

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM SYAIR LAGU ANAK-ANAK
CIPTAAN IBU SUD**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**NOFIYA DWI PANGESTI
NIM. 102331038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SYAIR LAGU ANAK-ANAK CIPTAAN BU SUD

yang disusun oleh saudara : **Nofiya Dwi Pangesti, NIM. 102331038**, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 17 Juli 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Dr.H.M. Najib, M.Hum.
NIP. 19570131 198603 1 002

Pembimbing/Penguji

Drs.Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

Anggota Penguji

Abu Dharin, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

Anggota Penguji

Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP. 19850929 201101 1 010

Purwokerto, 17 Juli 2014
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di. Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nofiya Dwi Pangesti, NIM: 102331038 yang berjudul:

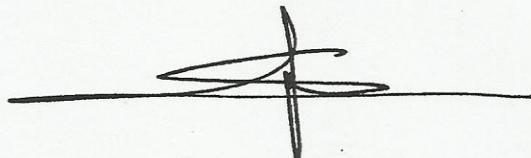
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SYAIR LAGU ANAK-ANAK CIPTAAN IBU SUD

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 09 Mei 2014

Pembimbing,



Drs. Asdlori, M.Pd.I

NIP. 19630310 199103 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT pencipta seluruh alam beserta isinya, *Alhamdulillah* berkat rahmat, hidayah serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul : “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SYAIR LAGU ANAK-ANAK CIPTAAN IBU SUD”, shalawat dan salam semoga selalu tercurah bagi Rasulullah SAW, keluarga beserta para sahabat hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu penulis mohon dimaklumi akan keterbatasan dan kemampuan penulis, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Sebagai wujud apresiasi saya terhadap orang-orang hebat disekeliling saya, maka ucapan terimakasih setulus-tulusnya saya sanjungkan kepada :

1. Dr. A Lutfi Hamidi, M.Ag selaku Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I. selaku Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I selaku Wakil Ketua II STAIN Purwokerto dan selaku Pembimbing Skripsi.
4. H. Supriyanto, Lc. M.S.I selaku Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I, selaku Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah
6. Sumiarti, M.Ag. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam
7. Drs. Amat Nuri, M.Pd. I selaku Pembimbing Akademik PAI 1 angkatan 2010

8. Seluruh dosen STAIN Purwokerto atas ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.
9. Kepada Almarhumah Ibu Sud atas jasa-jasanya dalam menciptakan lagu anak-anak yang menarik untuk penulis teliti.
10. Kedua orang tua serta keluarga atas semangat dan dukungannya baik spiritual maupun materiil.
11. Teman-teman PAI 1 angkatan 2010
12. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi Ini

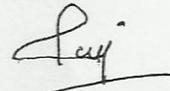
Semoga Skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri sehingga dapat tercapai tujuannya dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pembaca agar menjadi lebih baik ke depannya.

Akhirnya penulis berharap semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal kepada mereka yang telah memberikan dukungan, dorongan dan bantuan dan dapat menjadikan semua bantuan ini sebagai ibadah, Amiin Yaa Robbal' alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 09 Mei 2014

Penulis



Nofiya Dwi Pangesti

NIM. 102331038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SYAIR LAGU	
A. Nilai Pendidikan Akhlak	20
B. Syair Lagu Sebagai Media Nilai Pendidikan Akhlak.....	38

BAB III IBU SUD: LATAR BELAKANG INTELEKTUAL, PEMIKIRAN IBU SUD TENTANG PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK-ANAK MELALUI MEDIA LAGU, KARYA-KARYA, PENGHARGAAN ATAS KARYA-KARYA IBU SUD, DAN SYAIR LAGU ANAK-ANAK CIPTAAN IBU SUD YANG AKAN DIKAJI

A. Latar Belakang Intelektual Ibu Sud.....	52
B. Pemikiran Ibu Sud Tentang Pendidikan Akhlak Bagi Anak- Anak Melalui Media Lagu.....	63
C. Karya-karya Ibu Sud.....	66
D. Penghargaan Atas Karya-Karya Ibu Sud.....	71
E. Syair Lagu Anak-Anak Ciptan Ibu Sud Yang Akan Dikaji	73

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SYAIR LAGU ANAK-ANAK CIPTAAN IBU SUD

A. Klasifikasi Syair Lagu Anak-Anak Ciptaan Ibu Sud Dikaitkan Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.....	79
B. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Sesama Manusia.....	80
a. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Diri Sendiri.....	81
b. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Orangtua.....	103
c. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Orang Yang Lebih Tua.....	110
d. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Teman.....	110
C. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Lingkungan.....	116
a) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Alam.....	117

b) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Negara..... 125

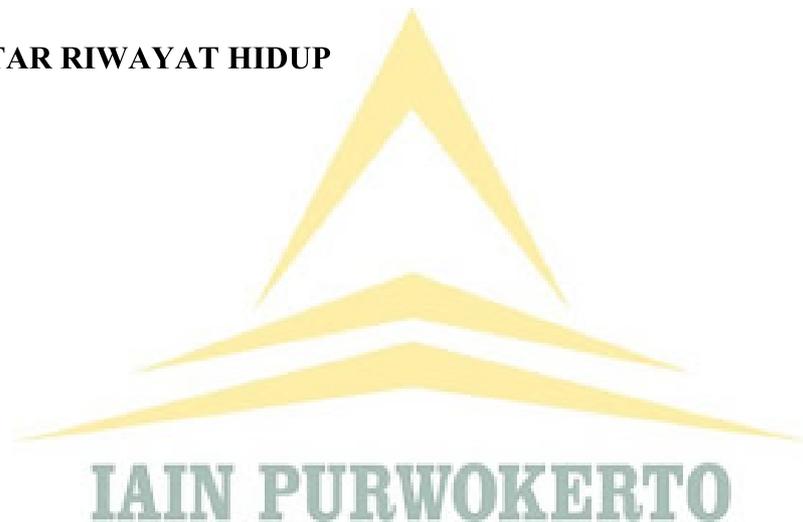
BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 131
B. Saran..... 132
C. Kata Penutup..... 134

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lagu merupakan syair-syair yang dinyanyikan dengan irama yang menarik agar menjadi enak didengar. Lagu bisa menjadi media curahan hati orang yang membuat lagu tersebut, orang yang mendengar dan menyanyikannya. Sehingga sebuah lagu seringkali dijadikan sebagai media untuk mengekspresikan perasaan baik sedih, takut, maupun senang. Lagu juga sering digunakan sebagai media penyampai nilai-nilai yang secara intens bisa dilihat dalam pendidikan untuk anak usia dini.

Suatu pendidikan dikatakan berhasil atau gagal dilihat dari *outputnya*, sebagai produk dari suatu pendidikan. Pendidikan dikatakan berhasil jika *outputnya* merupakan orang-orang dengan *high quality*, dimana kualitas seseorang dikatakan tinggi jika dia bisa mengimplementasikan apa yang pernah dipelajarinya dari suatu pendidikan dalam kehidupannya, sehingga ia menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas tugasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang bisa menyeimbangkan antara *hablun minallah*, *hablun minannas*, dan *hablun minal 'alam*. Selain itu ketika ia bertindak bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

Cukup miris ketika melihat berita terkait dengan dunia pendidikan baik di media cetak maupun elektronik, sedikit yang menampilkan prestasi-prestasi dari dunia pendidikan, dan lebih banyak menampilkan perilaku kriminal yang

tidak hanya dilakukan oleh peserta didik, tetapi juga oleh para pendidik yang seharusnya menjadi panutan.

Munculnya berbagai penyimpangan akhlak di kalangan peserta didik merupakan ancaman serius bagi orang tua, masyarakat, sekolah dan agama. Berdasarkan penelitian, banyaknya tindak kejahatan/ kriminalitas yang terjadi kepada peserta didik disebabkan karena kurangnya pengawasan dari orangtua yang menyebabkan anak secara bebas melihat berbagai tayangan di media. Penyebab dari kurangnya pengawasan orang tua adalah kesibukan orang tua, suasana yang kurang religius, *broken home*, dan lain sebagainya.¹

Upaya untuk menanggulangnya adalah dengan lebih memperhatikan penanaman nilai akhlakul karimah seorang anak sejak usia dini. Nilai merupakan tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam kehidupannya.² Nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihan diantara cara-cara tindakan alternatif.³ Mengingat pentingnya nilai⁴ untuk keberlangsungan akhlak seseorang perlu kerjasama baik dari tempat seseorang memperoleh pendidikan dan dari orangtua.

Suatu Pendidikan pasti menggunakan metode, dan setiap metode pendidikan memerlukan media yang tepat, dalam dunia media pendidikan banyak sekali media yang dapat dipilih untuk menyesuaikan dengan materi dan metode pengajarannya, salah satunya adalah media lagu.

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm. 41.

² Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 32.

³ Tim Pengembang FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (PT. Imtima, 2007), hlm. 43.

⁴ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Bandung: CV Ruhana, 1995), hlm. 53.

Lagu sebagai media pendidikan memiliki keunggulan-keunggulan tersendiri yang dapat mendukung suksesnya proses belajar. Diakui sebagai salah satu media penyampai pesan yang sangat efektif untuk diingat, lagu dengan segala kelebihanannya merupakan salah satu media yang tepat untuk mentransfer nilai-nilai pendidikan akhlak.

Lagu yang dapat menjadi media pendidikan tentu saja haruslah berisikan syair-syair yang mengandung nilai-nilai akhlak. Ketika lagu ditujukan untuk anak-anak tentu saja lagu tersebut harus merupakan lagu yang dibuat khusus untuk anak, sesuai dengan kondisi psikologi anak. Karena anak-anak mempunyai ciri khas dalam hal kesederhanaan syair dan kesesuaian melodi yang pas untuk pita suara anak-anak.

Salah satu pencipta lagu anak-anak adalah Ibu Sud, berdasarkan data dari “bobo online”, Ibu Sud adalah seorang tokoh musik tiga zaman kebanggaan Indonesia.⁵ Sebagai pencipta lagu anak-anak yang karyanya abadi, beliau mendapat penghargaan “Empu Lagu Anak-Anak Indonesia” dari MURI. Selain sebagai pencipta lagu Ibu Sud juga dikenal sebagai pemusik yang mahir memainkan biola, Ibu Sud turut mengiringi lagu Indonesia Raya bersama W.R. Supratman saat lagu itu pertama kali dikumandangkan dalam acara Sumpah Pemuda di Gedung Pemuda, tanggal 28 Oktober 1928.

Berdasarkan lagu-lagu ciptaan Ibu Sud yang mengandung berbagai makna pendidikan akhlak bagi anak-anak maka selanjutnya penulis tertarik

⁵ Jessica Florensia, http://id.wikipedia.org/wiki/30/07/2013/Ibu_Sud-bobo_online_file,

untuk mengkaji lebih lanjut. Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mendalami lebih lanjut tentang nilai - nilai pendidikan akhlak dalam syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud. Hal ini sangat penting untuk diteliti sebagai bahan perbandingan dengan lagu-lagu di masa sekarang yang kita ketahui bersama kurang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak bagi anak-anak, karena memang dewasa ini tidak banyak lagu yang ditujukan khusus untuk anak-anak.

Dari paparan latar belakang tersebut, penulis merumuskan judul “NILAI - NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SYAIR LAGU ANAK-ANAK CIPTAAN IBU SUD”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut sebagai berikut.

1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak

Seorang antropolog melihat nilai sebagai “harga” yang melekat pada pola budaya masyarakat seperti dalam bahasa, adat kebiasaan, keyakinan, hokum dan bentuk-bentuk organisasi sosial yang dikembangkan manusia.⁶ Sedangkan menurut Gordon Allport, nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.⁷

⁶ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 7.

⁷ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan...*, hlm. 9.

Nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia.⁸ Dengan kata lain segala sesuatu di alam semesta ini memiliki esensi yang dapat diambil manfaat oleh manusia. secara psikologis, nilai merupakan serangkaian prinsip-prinsip yang menjadi petunjuk bagi tingkah laku seseorang.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.⁹

Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khalaq* yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹⁰ Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu)¹¹

Pendidikan akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar guna memberikan pendidikan jasmani dan rohani berdasarkan ajaran Islam yang berupa penanaman akhlak mulia yang merupakan cermin kepribadian seseorang, sehingga menghasilkan perubahan yang direalisasikan dalam kenyataan kehidupan sehari-hari. Kenyataan hidup yang meliputi : tingkah

⁸Mawardi Lubis, *Evaluasi Nilai Pendidikan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2009), hlm. 18.

⁹ Undang-undang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara.. Cet. Ke-VIII, 2012), hlm. 60-61.

¹⁰ Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia. Cet. Ke-V, 2008), hlm. 11.

¹¹Mustofa, *Akhlak Tasawuf...*, hlm. 12.

laku yang baik, cara berfikir yang baik dan bersikap baik yang dapat menjadikan manusia sempurna.

Nilai pendidikan akhlak merupakan konsep tentang sesuatu yang dipandang berharga dan diyakini yang melekat pada pola budaya masyarakat seperti dalam bahasa, adat, kebiasaan, keyakinan, hukum dan bentuk-bentuk organisasi sosial yang dikembangkan manusia atau dipandang penting oleh seseorang yang dikerjakan baik dari segi jasmani, akal, pikiran maupun rohani yang berhubungan dengan sikap, perilaku dan sifat-sifat manusia dalam berinteraksi dengan dirinya sendiri, orang lain dan dengan Tuhan-Nya.

Nilai pendidikan akhlak yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini meliputi; Nilai pendidikan akhlak anak terhadap dirinya sendiri, terhadap orang lain, terhadap lingkungan dan terhadap negaranya.

2. Ibu Sud

Saridjah Niung lahir di Sukabumi, Jawa Barat pada 26 Maret 1908 – meninggal tahun 1993 pada usia 85 tahun; lebih dikenal sebagai Saridjah Niung Bintang Soedibjo setelah menikah dan biasa dipanggil Ibu Sud, beliau adalah seorang pemusik, guru musik, pencipta lagu anak-anak, penyiar radio, dramawan dan seniman batik Indonesia. Kualitas beliau dalam menciptakan lagu tidak diragukan lagi dibuktikan dari berbagai prestasi yang diperoleh, selain itu menurut Pak Kasur, salah seorang rekannya yang juga tokoh pencipta lagu anak-anak, Ibu Sud selain pencipta lagu anak-anak yang berkualitas, beliau juga seorang pencipta lagu yang

selalu mempunyai semangat patriotisme yang tinggi. Sebagai contoh, patriotisme terdengar sangat kental dalam lagu *Berkibarlah Benderaku*. Lagu itu diciptakan Ibu Sud setelah melihat kegigihan Jusuf Ronodipuro, seorang pimpinan kantor RRI menjelang Agresi Militer Belanda I pada tahun 1947.¹²

3. Syair - syair Lagu Ibu Sud

Syair lagu adalah kata-kata asli dari pengarang tentang ungkapan perasaan yang di dalamnya terdapat ragam suara yang berirama. Penyair mempunyai maksud tertentu ketika menyusun baris dan bait-baitnya sedemikian rupa, demikian pula dengan pemakaian kata, lambang, kiasan, dan sebagainya. Dalam syair lagu ciptaan Ibu Sud setiap kata yang ditampilkan mempunyai makna, kata-kata yang dipakai oleh Ibu Sud dalam syairnya merupakan kata-kata pilihan yang maknanya sudah dipadatkan.

Adapun syair-syair lagu Ibu Sud yang akan penulis kaji dan kemudian akan diklasifikasikan menurut jenis nilai pendidikan akhlak yang meliputi; nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia (kepada diri sendiri, kepada orangtua, kepada orang yang lebih tua, dan kepada sesama) kepada lingkungan (kepada alam dan kepada Negara), adalah sebagai berikut.

- 1) Menanam jagung
- 2) Anak Kuat
- 3) Waktu Sekolah Usai
- 4) Teka-Teki

¹² http://id.wikipedia.org/wiki/Ibu_Sud, diunduh pada tanggal 09 Desember 2013, pukul 09.45.

- 5) Pergi Belajar
- 6) Kasih Ibu
- 7) Lihat Kebunku
- 8) Tanah airku
- 9) Desaku
- 10) Mari Beramai-ramai ke Laut

Dari definisi operasional tersebut, maka yang dimaksud dengan istilah “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Syair Lagu Anak-anak Ciptaan Ibu Sud” adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menemukan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Syair Lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud, maka dari itu diambil rumusan masalah sebagai berikut : Nilai-nilai pendidikan Akhlak apa saja yang terdapat dalam syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman pada pembaca tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dan estetika yang terdapat dalam syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud.
- b. Memberikan pengertian pada pembaca tentang penafsiran bahasa simbol yang digunakan dalam syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud .
- c. Memperkaya hasil penelitian-penelitian, khususnya penelitian terhadap syair lagu anak-anak yang mengandung nilai akhlak.
- d. Memberikan kontribusi pemikiran pendidikan Islam terutama dalam pendidikan akhlak.

E. Tinjauan Pustaka

Penelusuran tinjauan pustaka ini didasarkan pada kemampuan peneliti dalam menjangkau penelitian-penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Setelah dilakukan penelusuran, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini,

- 1). Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Riyadlo Sholikhah (2010) yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al- Qur’an(Kajian Tafsir Surat Al-Hujuraat ayat 11-13)*”. Dalam penelitian ini berisi Al-Qur’an merupakan pedoman hidup umat Islam salah satunya dalam akhlak dan pendidikan.
- 2). Penelitian(Skripsi) yang dilakukan oleh Lutfiyana(2010) yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea*

Hirata”. Penelitian ini berisi tentang pemikiran Andrea Hirata dalam Novel Laskar Pelangi, kemudian dikaitkan dengan pendidikan Islam.

- 3). Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Nur Habibah (2008) yang berjudul “*Nilai Pendidikan Dalam Aktivitas Shalat*”. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada nilai sosial yang terkandung dalam aktivitas Shalat
- 4). Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Wasmo yang berjudul “*Nilai - Nilai Pendidikan Dalam Puasa Ramadhan*”. Penelitian ini berisi tentang peran puasa Ramadhan dalam mendidik insan yang bertakwa.
- 5). Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Soliah (2013) yang berjudul “*Nilai- Nilai Pendidikan Islam Dalam Nada Karya Roma Irama*”. Penelitian ini berisi tentang pesan moral dan pendidikan masyarakat agar tercipta manusia yang beriman, bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia sesuai tuntutan Agama Islam.

Mencermati penelitian-penelitian di atas, maka letak perbedaan dan kontribusi penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Riyadlo Sholikhah memang mengkaji tentang Nilai Pendidikan akhlaq, tetapi objek untuk menggali makna Nilai pendidikan akhlaq hanya pada teks Al-Qur’an Surat Al- Hujuraat ayat 11-13. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis objeknya merupakan syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud

Kedua, Penulis mencantumkan penelitian ini karena penelitian ini merupakan *Library Research* dan sama-sama mencari makna nilai pendidikan Islam dalam suatu literatur, namun pada penelitian yang dilakukan oleh

Lutfiyana lebih bersifat umum karena mengambil keseluruhan nilai pendidikan Islam, sedangkan penulis hanya memfokuskan pada pendidikan akhlak saja.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Habibah, selain objek penelitiannya berbeda dengan penulis, tetapi penelitian tersebut terkait dengan nilai pendidikan tetapi hanya fokus pada nilai sosialnya saja, sedangkan penulis tidak hanya mengkaji nilai sosial saja.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Wasmo, meskipun jenis penelitiannya sama tetapi objek kajiannya berbeda, selain itu juga dalam penelitian tersebut meneliti pengaruh objek kajian terhadap orang yang melakukan, sedangkan penulis tidak meneliti sampai ke pengaruhnya.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Soliah mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama menggali makna pendidikan dari lagu, tetapi lagu yang dikaji berbeda selain itu juga penulis hanya fokus pada nilai akhlaknya saja.

Dengan demikian penelitian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud, sejauh jangkauan penulis belum pernah ada di lingkungan akademik STAIN Purwokerto.

F. Kerangka Teori

Karena penelitian yang penulis lakukan adalah *library research* dan karena keterbatasan penulis sehingga penulis tidak dapat melakukan wawancara secara langsung kepada pihak keluarga almarhumah Ibu Sud, maka penulis menggunakan hermeneutika Paul Ricoeur sebagai solusinya, adapun gambaran singkat dari hermeneutika tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam dunia Hermeneutika, Paul Ricoeur¹³ lebih mengarahkan hermeneutika ke dalam kegiatan penafsiran dan pemahaman teks (*textual exegesis*). Untuk mengkaji hermeneutika Paul Ricoeur, tidak perlu melacak akarnya pada perkembangan hermeneutika sebelumnya.

Menurut Paul Ricoeur, “hermeneutika adalah kajian untuk menyingkap makna objektif dari teks-teks yang memiliki jarak ruang dan waktu dari pembaca”.¹⁴

Ricoeur menjelaskan bahwa teks adalah sebuah wacana yang dibakukan lewat bahasa. Apa yang dibakukan oleh tulisan adalah wacana yang dapat diucapkan tetapi wacana ditulis karena tidak diucapkan. Di sini, terlihat bahwa teks merupakan wacana yang disampaikan dengan tulisan. Setiap teks berada dalam posisi yang sama dengan ucapan dalam hubungan keduanya dengan bahasa.¹⁵

Menurut Ricoeur perwujudan wacana ke dalam bentuk tulisan mempunyai beberapa ciri yang mampu membedakan teks dari berbagai wacana lisan, Ricoeur menamai konsep tersebut sebagai “penjarakan” (*distantion*) yang memiliki empat bentuk dasar, yaitu (1) makna yang dimaksudkan melingkupi peristiwa ucapan. Makna ini bisa terjadi karena ada “pengungkapan yang

¹³ Paul Ricoeur lahir di Valence, Perancis Selatan, tahun 1913. Ia berasal dari keluarga Kristen Protestan yang saleh dan dipandang sebagai cendekiawan Protestan yang terkemuka di Perancis. Ia dibesarkan di Rennes sebagai seorang anak yatim piatu. Di “Lycee” ia berkenalan dengan filsafat untuk pertama kalinya melalui R. Dalbiez, seorang filsuf yang menganut aliran pemikiran Thomistis. Pada tahun 1933 ia memperoleh “licence de philosophie”. Pada akhir tahun 1930 ia mendaftarkan diri sebagai mahasiswa S2 di Universitas Sorbonne, dan pada tahun 1935 memperoleh agregation de philosophie“ (izin keanggotaan suatu organisasi dalam bidang filsafat).

¹⁴ Sumaryono, *Hermeneutik sebuah metode filsafat*, (Yogyakarta : KANISIUS, 1999), Hlm. 107.

¹⁵ Paul Ricoeur, *Hermeneutika Ilmu Sosial*, Terj. Muhammad Syukri, (Jogjakarta: Kreasi Wacana, 2012), hlm. 196.

bermaksud” (*internal exteriorisation*); (2) berhubungan dengan reaksi antara ungkapan diinskripsikan dengan pengujar asli. Kalau dalam wacana lisan, maksud pembicara dan makna apa yang dibicarakan sering tumpang tindih, maka dalam bahasa tulis hal ini tidak akan terjadi; (3) memperlihatkan ketimpangan serupa antara ungkapan yang diinskripsikan dengan audiens asli, yaitu wacana tulisan dialamatkan kepada audien yang belum dikenal, dan siapa saja yang bisa membaca mungkin saja menjadi salah seorangnya; dan (4) berhubungan dengan pembebasan teks dari rujukan pasti, yaitu dalam wacana tulisan, realitas yang dirasakan bersama ini tidak ada lagi.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *Library Research*. Adapun yang dimaksud penelitian pustaka adalah menjadikan bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber dalam penelitian ini.¹⁶

Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁷ Adapun metode, dalam studi sastra, memiliki ukuran keilmiahannya sendiri yang ditentukan oleh

¹⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9.

¹⁷Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), hlm. 6.

karakteristiknya sebagai sistem. Metode teoretis yang digunakan dalam penelitian adalah teori metafora dan simbol dalam hermeneutika Paul Ricoeur.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah bahan pustaka berupa buku, majalah, video, dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian. Adapun, dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu;

a. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber asli baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya.¹⁸ Dalam penelitian ini sumber primer yang digunakan peneliti yaitu; buku *Ketilang 2*, *Sumbangsihku bagi Pertiwi 1 dan 2*, *Hafalan Lagu Anak*, kaset VCD *14 Lagu Bermain Karya Ibu Sud*, *25 lagu & play songs Taman Kanak-kanak VOL. 1*, dan *Lagu Anak-anak sepanjang masa*.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari

¹⁸Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

kebutuhan peneliti.¹⁹Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, tabloid, surat kabar dan data-data yang diperoleh dari media audio visual seperti televisi dan internet yang isinya relevan dengan penelitian ini yaitu tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dan syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud., melalui studi kepustakaan. Oleh sebab itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1). *Content Analysis*, yaitu suatu analisis isi yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data.²⁰

Karakteristiknya adalah (a) penelitian dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman, gambar, dan sebagainya, (b) subjek penelitiannya yakni sesuatu barang, buku, majalah dan lainnya, (c) dokumen sebagai sumber data pokok.

2). Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data berupa tulisan yang relevan dengan permasalahan fokus penelitian.²¹ Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah, artikel, surat kabar, video, untuk ditelaah isi tulisan terkait dengan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud.

¹⁹Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmiah...*, hlm. 134.

²⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 55.

²¹Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grasindo, 1996), hlm. 14.

5. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.²² Dalam penelitian ini, proses reduksi data yang penulis lakukan yaitu merangkum seluruh syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud, kemudian memilih lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak. Mengkategorikan lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud dan menyingkirkan lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud yang tidak sesuai dengan tema penelitian penulis.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³ Penyajian data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif, dengan menjelaskan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 338.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 341.

secara detail nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud.

c. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 345.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk bisa memberikan gambaran yang jelas dari susunan skripsi ini, perlu dikemukakan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman dalam skripsi ini secara sistematis. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut ;

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman pedoman transliterasi, halaman kata pengantar, serta halaman daftar isi.

Pada Bab I, merupakan landasan normatif penelitian ini yang merupakan jaminan bahwa penelitian ini dilakukan dengan objektif, berupa pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

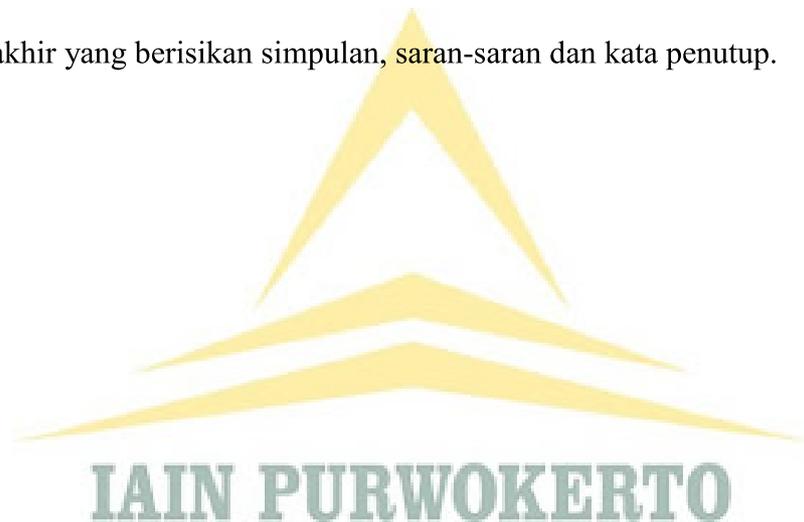
Bab II, berisi tentang landasan teori yaitu Nilai pendidikan akhlak di dalam syair lagu, yang kemudian dijelaskan secara rinci, meliputi: pengertian nilai pendidikan akhlak, dan syair lagu sebagai media nilai pendidikan akhlak.

Pada BAB III membahas biografi Ibu Sud, yang meliputi: latar belakang intelektual Ibu Sud, pemikiran ibu sud tentang pendidikan akhlak bagi anak-anak melalui media lagu, karya-karya Ibu Sud, penghargaan atas karya-karya Ibu Sud, dan syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud yang akan dikaji.

Kemudian, pada BAB IV akan mengurai pembahasan mengenai klasifikasi syair lagu anak-anak ciptaan ibu sud dikaitkan dengan nilai-nilai

pendidikan akhlak, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud, yang terbagi menjadi: nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia (nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri, nilai pendidikan akhlak kepada orang tua, nilai pendidikan akhlak kepada orang yang lebih tua, nilai pendidikan akhlak kepada teman), dan nilai pendidikan akhlak kepada lingkungan (nilai pendidikan akhlak kepada alam, dan nilai pendidikan akhlak kepada Negara).

Terakhir, yaitu BAB V, berisi tentang penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan simpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dikemukakan berbagai uraian pada penulisan skripsi dari bab-bab sebelumnya, selanjutnya untuk memberikan sebuah simpulan dari proses penulisan skripsi ini, dirasa perlu diungkap sebuah analisis dan asumsi yang telah dikemukakan pada penulisan skripsi pada bab pertama hingga dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Syair Lagu Anak-anak Ciptaan Ibu Sud” adalah sebagai berikut:

Muatan pendidikan akhlak dalam syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Sesama Manusia

a. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Diri Sendiri

Lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud yang masuk dalam kategori ini adalah;

1) Waktu Sekolah Usai

2) Teka-Teki

b. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Orang tua

Lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud yang masuk dalam kategori ini adalah;

1) Pergi Belajar

2) Kasih Ibu

c. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Orang yang Lebih Tua

Lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud yang masuk dalam kategori ini adalah;

1) Pergi Belajar

d. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Teman

Lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud yang masuk dalam kategori ini adalah;

1) Pergi Belajar

2) Menanam Jagung

2. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Lingkungan

a. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Alam

Lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud yang masuk dalam kategori ini adalah;

1) Menanam Jagung

2) Lihat Kebunku

b. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Negara

Lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud yang masuk dalam kategori ini adalah;

1) Tanah Airku

2) Anak Kuat

3) Desaku

4) Mari beramai-ramai ke laut

B. Saran-saran

Pendidikan khususnya tentang pendidikan akhlak senantiasa menjadi topik aktual dan menarik untuk dikaji secara serius. Aktualisasi perbincangan pendidikan dikarenakan pendidikan itu sendiri bermula dari manusia dan untuk

mendidik manusia supaya menjadi manusia yang bisa memanusiaikan manusia. Pada hakikatnya setiap problem dalam dunia pendidikan adalah juga merupakan setiap permasalahan manusia itu sendiri sebagai mikrokosmos. Oleh karena itu, segala yang menyangkut permasalahan manusia itu harus dijawab pertama kali oleh pendidikan.

Proses penelitian merupakan penelitian yang ringkas dalam rangka penelusuran tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada di dalam syair lagu anak-anak ciptaan Ibu Sud. Besar harapannya, penulisan skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam syair lagu serta dapat turut mengabadikan lagu-lagu ciptaan almarhumah Ibu Sud. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa rujukan kesan dan saran yang membangun menuju perbaikan di masa mendatang.

1. Kesan bagi penyair, semoga lagu-lagu dan karyamu nan penuh makna, abadi selamanya, tetap bisa dinyanyikan dan memberikan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anak Indonesia seperti harapanmu.
2. Saran bagi pendidik, orang tua, guru atau siapa saja yang memiliki komitmen terhadap pengembangan pendidikan Akhlak, ada baiknya mengambil nilai-nilai pendidikan akhlak dari syair lagu yang mengandung makna pendidikan *akhlakul karimah*. Karena lagu merupakan media yang sangat ampuh untuk berdakwah atau menyampaikan nilai-nilai pendidikan.
3. Kepada para akademisi dan peneliti, penulis berharap agar ada penelitian selanjutnya tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada di dalam lagu anak-

anak dari penyair lain, lagu-lagu Islami, dll, agar ada komparasi atau perbandingan dan melengkapi muatan nilai pendidikan akhlak dalam sebuah syair lagu. Selanjutnya, ada baiknya meneliti nilai pendidikan akhlak dalam bentuk lain, seperti dalam film, buku, novel, ataupun yang lain. yang kemudian bisa memunculkan gagasan untuk penelitian lapangan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan akhlak, agar apa yang sudah penulis paparkan dalam skripsi ini tidak berhenti hanya sebatas teori, namun juga ke arah aplikatif.

4. Saran bagi peserta didik

- a. Peserta didik perlu menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada di dalam lagu-lagu yang tidak semuanya bisa ditemukan dalam pelajaran-pelajaran di sekolah.
- b. Memperbanyak pengetahuan tentang lagu-lagu yang mengandung pendidikan *akhlakul karimah*, agar tidak hanya mengetahui lagu-lagu yang hits namun sama sekali tidak mengajarkan nilai-nilai *akhlakul karimah*.

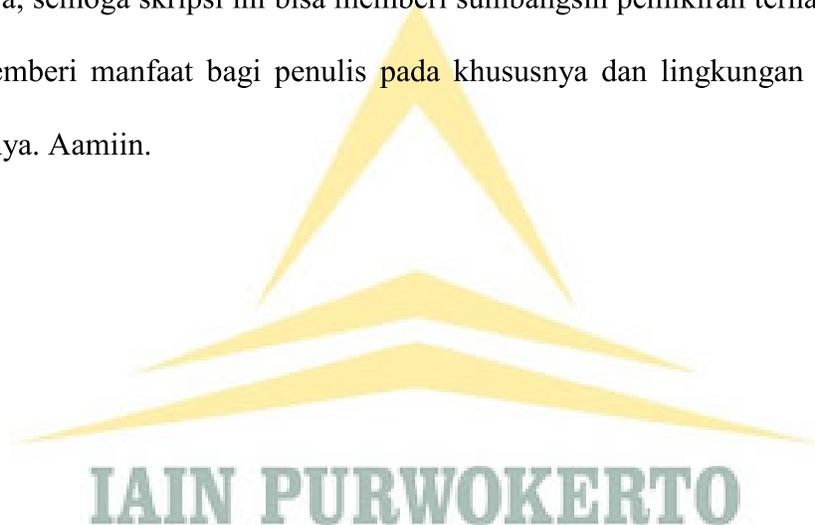
5. Saran bagi masyarakat, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam syair lagu dari penelitian ini, bisa dipertimbangkan untuk kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu tercipta kehidupan yang seimbang(*balance*).

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabb al-'Alamin*, penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta Alam, yang telah menganugerahi berbagai kenikmatan kepada penulis, *dhahiraan wa bathinan* sehingga penulis

bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai edukator sejati yang sangat menginspirasi penulis dengan *akhlakul karimah* yang Beliau miliki.

Dengan penuh kesadaran, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalamnya, maka saran dan kritik yang konstruktif senantiasa penulis harapkan sebagai perbaikan ke arah yang lebih baik. Dan pada akhirnya, semoga skripsi ini bisa memberi sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan dan memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan lingkungan di sekitar pada umumnya. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Mujiyono. *Fikih Lingkungan panduan spiritual hidup berwawasan lingkungan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005.

Agil Husin Al Munawar, Said. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Ciputat Press, 2005.

Al-Mas'udi, Hafizh Hasan. *Taisirul Khollaq Fii Ilmil Akhlaq*, Terj. Zeid Husein Alhamid. Surabaya: Salim Nabhan, t.t.

Amr Ahmad Sulaiman, Abu. *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia PraSekolah, Jilid 1*. Jakarta: Darul Haq, 2008.

AR, Jamal. *Mendidik Anak Menurut Rasulullah, Usia 0-3 Tahun*. Semarang: Pustaka Adnan, 2008.

Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Athiyah Ath-Thuri, Hannan. *Mendidik Anak Perempuan Di Masa Kanak-kanak*, Terj. Aan Wahyudin. Jakarta: AMZAH, 2007.

Aziz, Abd. *Filsafat Pendidikan Islam, sebuah gagasan membangun pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Baihaqi, MIF. *Psikologi Pertumbuhan (Kepribadian Sehat untuk Mengembangkan Optimisme)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.

Bin Shalih Aliutsaimin, Muhammad. *Hadis Arba'in Nawawiyah*. Terj Muhammad Azhar . Yogyakarta : Penerbit Cemerlang, 2011.

Campbell, Don. *Efek Mozart Memanfaatkan kekuatan musik untuk memepertajam pikiran, meningkatkan kreativitas, dan menyehatkan tubuh*, Terj. T. Hermaya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Daradjat, Zakiyah. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: CV Ruhana, 1995.

Defrika. *Hafalan Lagu Anak*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2013.

Efendi, Anwar, (Ed.). *Bahasa & Sastra Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.

Ghofar, Abdul. *Gaya belajar yang tepat untuk merangsang Otak Anak*. Yogyakarta: Imagepress, 2009.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Hardi, Lasmidjah. *Sumbangsihku Bagi Ibu Pertiwi II (kumpulan Pengalaman dan Pemikiran)*. Jakarta: Yayasan Wanita Pejoang, 1981.

Hasan Shalih Baharits, Adnan. *Mendidik Anak Laki-laki*. Jakarta: Gema Insani, 2007.

Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2001.

Juwariyah. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2010.

Ismail, M. Syuhudi. *Hadis Nabi yang Teksual dan Konteksual Telaah Ma'ani al-Hadits tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal, dan Lokal*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994.

Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.

Lusita, A. *Jurus Sukses Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif dan Inovatif*. Yogyakarta: Araska, 2011.

Ma'mur Asmani, Jamal. *Jurus-Jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA*. Jogjakarta: DIVA Press, 2009.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Muhadjir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasindo, 1996.

Muhammad, Sayyid. *At-Tahliyah wat Targhiib fii at-Tarbiyah wat-Tahdziib*, Terj. A. Ma'ruf Asrori. Surabaya: Pelita Dunia, 1996.

Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.

Munir Amin, Samsul. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: AMZAH, 2007.

Munthe, Bermawy. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.

Mustofa. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia. Cet. Ke-V, 2008.

Nasih Ulwan, Abdullah. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Terj. Jamaluddin Miri. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.

Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009.

Prasojo, Suminaring. *Super Brain Games: Aneka Permainan Asyik yang merangsang Kecerdasan Musik, Psikomotorik, dan Keterampilan Berbicara anak prasekolah*. Yogyakarta: Gelar Semesta Aksara, 2010.

Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1994.

Rasyid, Fathur. *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Jogjakarta: DIVA Press, 2010.

Ricoeur, Paul. *Hermeneutika Ilmu Sosial*. Terj. Muhammad Syukri. Jogjakarta: Kreasi Wacana, 2012.

Roqib, Moh. *Prophetic Education*. Purwokerto: STAIN Press, 2011.

S. Willis, Sofyan. *Remaja & Masalahnya mengupas berbagai bentuk kenakalan remaja seperti narkoba, free sex dan pemecahannya*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sauri, Sofyan & Firmansyah, Herlan. *Meretas Pendidikan Nilai*. Bandung: CV Arfino Raya, 2010.

Siswanto, Wahyudi. *Membentuk kecerdasan spiritual Anak*. Jakarta: AMZAH, 2010.

Sud dan Florentine. *Ketilang 2*. Jakarta: PT Gramedia, 1986.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sumaryono. *Hermeneutik sebuah metode filsafat*. Yogyakarta : KANISIUS, 1999.

Surakhmad, Winarto. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1994.

Tillman and Diana Hsu, Diane. *Living Values Activities for Children Ages 3-7, Pendidikan Nilai untuk Anak Usia 3-7 Tahun*, Terj. Adi Respati, dkk. Jakarta: PT Gramedia, 2005.

Tim Pengembang FIP UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. PT. Imtima, 2007.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2011.

Tyasrinestu, Fortunata. "Lagu anak dalam perkembangan kognitif bahasa anak: Tinjauan psikologi musik", dalam Anwar Efendi (Ed.), *Bahasa & Sastra Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.

Undang-undang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara, 2012.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

W. S, Titiek . "Ny. Bintang Soedibjo alias Ibu Soed: Saya bukan ahli politik. Saya hanya seorang yang mencintai tanah air Indonesia dan musik", dalam *Sumbangsihku Bagi Pertiwi I(kumpulan Pengalaman dan Pemikiran)*. Jakarta: Yayasan Wanita Pejoang, 1981.

Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan (Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Konteksual dan Futuristik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Arya, <http://aryablogr.blogspot.com/2012/02/biografi-ir-soekarno-bung-karno.html>, diunduh pada tanggal 24 April 2014, Pukul 12.16 Wib.

Den Bagus, <http://www.langitberita.com/top-lists/63509/inilah-7-pencipta-lagu-nasional-yang-mungkin-sudah-terlupakan/>.

<http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20111211064905AANC>
EaW, diakses pada tanggal 11 maret 2014

http://id.wikipedia.org/wiki/Ibu_Sud-bobo online file,
diunduh pada tanggal 09 desember 2013, pukul 08. 15.

http://id.wikipedia.org/wiki/Ibu_Sud, diunduh pada tanggal 09 Desember
2013

<http://duniaanak.org/seputar-anak/pengertian-anak-usia-dini-yang-perlu-kita-ketahui.html>, diunduh pada 26 Maret 2014, pukul 09.20 wib.

<http://jareperpus.blogspot.com/2012/05/pendidikan-akhlak-menurut-al-quran.html>, diunduh pada 14-3-14, pukul 08. 15 pm.

<http://duniaanak.org/seputar-anak/peranan-lagu-anak-muslim.html>,
diunduh pada 26 maret 2014, pukul 09.10 wib.

<http://muri.org/index.php?arcyear=2008&arcmonth=9>, diakses 20 Januari
2014

<http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/285-ensiklopedi/1344-pencipta-lagu-anak-anak>, diunduh pada 29 maret 2014, pukul 09.00 WIB.

<http://www.trenggalekjelita.web.id/2010/10/ibu-sud-perintis-lagu-kanak-kanak.html>

Irvan Noor Hasim, <http://irvanfanorama.blogspot.com/2012/03/ibu-sud-merah-putih-bendera-merah-putih.html>, diunduh pada tanggal 14 April 2014, pada pukul 13. 41 Wib.

Nadira yanie, <http://nadirayanie29.blogspot.com/2012/05/biografi-ibu-sud.html>, diunduh pada tanggal 09 Maret 2014, pukul 10.00 Wib.

Tikto Narimo, <http://id.shvoong.com/humanities/1987786-ibu-sud/>,
Diunduh pada tanggal 25 Maret 2014, Pukul 11. 30 Wib.